

BAB VI

PENUTUP

6.2 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis kondisi eksisting pada ruas Jalan Lukman Hakim waktu puncak parkir pada pukul 13.00 – 13.45. pola parkir eksisting menggunakan sudut 60° untuk jenis kendaraan sepeda motor dan sudut 30° untuk jenis kendaraan mobil penumpang merupakan parkir dua sisi.. Untuk ruas jalan Mojopahit waktu puncak rentan pukul 10-14.00. Pola parkir eksisting menggunakan sudut 90° untuk jenis kendaraan sepeda motor dan sudut 0° untuk jenis kendaraan mobil penumpang merupakan parkir dua sisi. Dikarenakan pada jam tersebut para pembeli ingin mendapatkan produk yang masih segar serta persiapan untuk memulai kerja kembali
2. Berdasarkan hasil analisis maka diberikan rekomendasi pemecahan masalah, yaitu rekomendasi berupa optimalisasi sudut parkir pada ruas Jalan Lukman Hakim untuk sepeda motor dengan posisi sudut 90° , karena dari segi efektivitas ruang, posisi sudut 90° paling menguntungkan dan masih memenuhi permintaan terhadap penawaran sepeda motor. Sedangkan untuk kendaraan mobil penumpang arah masuk dengan rekomendasi pelebaran panjang ruang parkir untuk mobil menjadi 46 m untuk arah keluar tetap sepanjang 50 m dan optimalisasi sudut parkir dari 30° menjadi 0°
3. Berdasarkan Kondisi eksisting dan hasil analisis ruas jalan Lukman Hakim dan Mojopahit dapat dilakukannya pembuatan atau pembuatan marka dan rambu – rambu parkir supaya para pengendaran dapat memarkirkan kendaraan dengan rapih dan tersusun
4. Berdasarkan hasil analisis kinerja ruas jalan untuk kondisi eksisting pada ruas Jalan Lukman Hakim didapatkan nilai kapasitas memiliki kapasitas sebesar 2095 smp/jam, Derajat Jenuh sebesar 0,64 kecepatan 34 km/jam, dan kepadatan 39,2 smp/km.

5. Berdasarkan perbandingan kinerja ruas jalan dari kondisi eksisting dengan kondisi setelah dilakukan perbandingan kinerja ruas jalan dengan kondisi setelah dilakukan pemecahan masalah. Maka Perbandingan dilihat dari segi kinerja Derajat jenuh, kecepatan dan kepadatan. Dengan Derajat jenuh pada saat kondisi eksisting 0,64 dan setelah optimalisasi sudut menjadi 0,44. Maka diketahui Derajat jenuh, kecepatan dan kepadatan pada ruas Jalan Lukman Hakim menjadi lebih baik saat penerapan optimalisasi sudut parkir. Dengan optimalisasi sudut parkir maka kapasitas jalan akan semakin besar karena lebar efektif jalan bertambah dan hambatan sampingnya berkurang. Bertambahnya kapasitas jalan menyebabkan tingkat pelayanan ruas jalan semakin baik

6.2 Saran

1. Untuk usulan dan rekomendasi penataan kembali sudut parkir dipilih sebagai pertimbangan dalam peningkatan kinerja ruas jalan maka sudut terbaik untuk kendaraan jenis sepeda motor adalah 90° dan sudut 0° untuk kendaraan jenis mobil penumpang pada Jalan Mojopahit dan Lukman Hakim
2. Membuat marka parkir sesuai dengan sudut parkir yang telah ditentukan serta memasang rambu petunjuk parkir serta peruntukan kendaraannya agar tidak tercampur antara parkir mobil dan parkir sepeda motor
3. Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya tertib parkir dan peraturan yang berlaku.